



# energia

weekly



FOTO: SEPTIANTOADI/NUGROHOMOR IISUMBAGSEL

Secara simbolis Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi Komisaris Pertamina Condro Kirono, Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi Firlil Bahuri, dan jajaran Pimpinan Pemprov Sumatera Selatan dan Pemkot Palembang melakukan pengguntingan rangkaian bunga sebagai tanda penyerahan lahan Pertamina di wilayah Kenteng, Kota Palembang untuk pembangunan Cultural Park, Kamis (9/7).

## OPTIMALISASI ASET: Manfaatkan Lahan Pertamina untuk *Cultural Park*

**Pertamina menggandeng Pemerintah Daerah untuk mengoptimalkan aset di Kawasan Kenten, Palembang Sumatera Selatan agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya, bagi masyarakat setempat.**

Rencana ini tertuang dalam Nota Kesepakatan antara Pertamina bersama Pemerintah Kota Palembang dan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) untuk membangun Kawasan Kenten Cultural Park di atas lahan milik Pertamina di wilayah Kenten, Kota Palembang. Penandatanganan kesepakatan tersebut dilaksanakan di Kantor Gubernur Sumsel, Palembang,

> ke halaman 5

### Quote of the week

Mervyn King

“ Good corporate governance is about 'intellectual honesty' and not just sticking to rules and regulations. Capital flowed towards companies that practiced this type of good governance. ”

**14** KOMPETISI SOBAT BUMI, AJANG INOVASI ANAK NEGERI

**20** UKIR SEJARAH, DOCKYARD SORONG LUNCURKAN 2 KAPAL BARU



## MANAGEMENT Insight

**IGNATIUS TALLULEMBANG**

CEO PT KILANG PERTAMINA INTERNATIONAL  
(PT KPI)

# **SUBHOLDING REFINERY & PETROCHEMICAL: BANGUN OPERATIONAL EXCELLENCE DAN WUJUDKAN PROJECT DELIVERY EXCELLENCE DENGAN 4C DAN CIPS**

### **Pengantar redaksi :**

Sosialisasi mengenai pembentukan *subholding* gencar dilakukan oleh masing-masing CEO kepada seluruh jajaran di bawahnya, seperti yang dilakukan oleh **CEO PT Kilang Pertamina International (PT KPI) Ignatius Tallulembang**. Pucuk pimpinan *subholding refinery and petrochemical* tersebut memaparkan transformasi ini melalui acara *townhall meeting* virtual bersama seluruh jajaran PT KPI yang diadakan pada 16 Juni 2020. Berikut cuplikan paparannya.

**Bisa dijelaskan latar belakang dibentuknya *subholding refinery & petrochemical* dalam hal ini PT Kilang Pertamina Internasional (KPI)?** Seperti kita ketahui, Pertamina telah membuat keputusan yang sangat strategis, yakni melakukan transformasi yang sangat fundamental dengan membentuk *subholding*. Pertamina sebagai *holding* mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memutuskan memilih PT KPI sebagai *subholding refinery & petrochemical* dengan menetapkan pengurus baru PT KPI yang terdiri dari empat Dewan Komisaris dan delapan Dewan Direksi.

Pemegang saham sudah memutuskan bahwa melalui transformasi ini bisnis kilang dan petrokimia menjadi lebih fokus *end to end* dengan meng-*create value* untuk meningkatkan nilai tambah.

Jika dilihat dari kinerja selama ini, tentu sudah baik. Namun demikian hal tersebut tidak cukup karena pemegang saham menginginkan peningkatan kinerja. Untuk itu, perlu adanya sebuah perubahan secara fundamental, baik dari sisi struktur organisasi maupun lingkup bisnis. Transformasi besar-besaran ini dilakukan agar setiap *subholding* fokus kepada tugas utama masing-masing.

Fokus kinerja *subholding* ini mulai dari bagaimana mencari *profit*, melakukan efisiensi, meningkatkan kapasitas kilang dan keandalan, meningkatkan kualitas produk, mencari pendanaan dan lain sebagainya. Hal itu yang diminta oleh

pemegang saham, baik Pemerintah maupun Pertamina sebagai *holding*.

Sebagai bentuk kontribusi PT KPI membangun ketahanan dan kemandirian energi, kita harus bahu membahu membawa 'perahu' yang relatif baru ini. Dengan kebersamaan, kekompakan dan semangat kita semua, saya sangat percaya dan yakin, kita mampu membawa PT KPI menjalankan tugasnya sebagaimana yang diharapkan oleh pemegang saham, Pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia.

**Apa goals yang ingin dicapai PT KPI sebagi bentuk kontribusi bagi Negara dan Pertamina sebagai holding?** Pemegang saham pasti menginginkan PT KPI bisa menjadi perusahaan yang unggul untuk mendukung aspirasi Pertamina menjadi *Global Energy Champion*. Oleh sebab itu, dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), kita akan melakukan berbagai upaya.

Dengan kekuatan yang ada, PT KPI sebagai *subholding refining and petrochemical* akan berkontribusi penuh untuk membawa Pertamina tetap masuk dalam Fortune 500. Kami menargetkan di tahun 2026, PT KPI sudah dapat memberikan kontribusi nyata bagi Pertamina bisa masuk dalam kategori 100 sebagai perusahaan terbaik di dunia dari sisi pencapaian pendapatan.

Selain itu, sebagai *social development locomotive*, kita punya peran untuk mendorong industri dalam negeri untuk bertumbuh. Oleh karena itu, dalam membangun infrastruktur kilang dan petrokimia, kita memiliki komitmen untuk berpihak kepada produk dalam negeri dengan menambah porsi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Kita juga ingin menjadi *leading refining player*, dari sebelumnya kapasitas kilang sekitar 1 juta barel per hari ditingkatkan menjadi hampir mendekati 2 juta barel per hari. Kita juga akan membangun industri petrokimia yang terintegrasi dengan kilang melalui proyek RDMP dan GRR.

Ketika semua proyek ini sudah selesai dilaksanakan, kita akan menjadi perusahaan yang unggul. Demikian juga untuk produk petrokimia, kita akan

**MANAGEMENT INSIGHT: SUBHOLDING REFINING & PETROCHEMICAL:  
BANGUN OPERATIONAL EXCELLENCE DAN WUJUDKAN  
PROJECT DELIVERY EXCELLENCE DENGAN 4C DAN CIPS**

< dari halaman 2

**Susunan Komisaris & Direksi PT Kilang Pertamina Internasional**



jadi yang terbesar. Sehingga aspirasi menjadi *global energy champion* dapat direalisasikan.

**Untuk mencapai cita-cita tersebut, apa tantangan yang dihadapi PT KPI? Jika ada, bagaimana solusi mengatasinya?** Tantangan yang kita hadapi tentu terkait sumber pendanaan proyek – proyek infrastruktur kilang dan petrokimia yang cukup besar, sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan *multiple funding optimization* seperti menggandeng *strategic partner* maupun *equity/financial partner*, *project financing*, *debt via commercial* maupun *development bank*.

Tantangan lainnya yang tidak kalah penting ialah terkait dengan ketersediaan minyak mentah dalam negeri yang terus menurun serta energi baru terbarukan yang diperkirakan akan tumbuh cepat di masa yang akan datang. *Technology disruption*, seperti *electric vehicle*, tuntutan regulasi agar kita menghasilkan produk yang ramah lingkungan, serta kemampuan finansial juga menjadi tantangan bagi kita.

Oleh karena itu, kita harus membangun *biorefinery*, dimulai dari kilang Cilacap. Pada tahun 2021, kita harus bisa menghasilkan 3 ribu barel per hari, tahun 2022 sebanyak 6 ribu barel per hari, dan tahun 2023 kita bisa mencapai 100 persen *biorefinery* dari kilang Plaju yang berkapasitas 20 ribu barel per hari.

Tidak ada kata lain, kilang *existing* harus dimodernisasi, dengan tujuan untuk meningkatkan *competitiveness* sehingga mampu bersaing. Kita juga akan menghasilkan produk BBM dengan kualitas setara Euro 5 serta produk petrokimia terbesar di tingkat regional. Inilah yang menjadi tantangan dan tujuan strategis kita.

**Bagaimana manajemen bisnis yang akan diterapkan PT KPI?** Sebagai *subholding refining & petrochemical*, kita ingin lebih fokus dan lincah dalam menjalankan bisnis. Untuk itu, kita semua harus membangun *operation excellence* dan mewujudkan *project delivery excellence*, baik dari segi operasional maupun finansial.

Seperti diketahui, bisnis migas memiliki karakteristik yang unik dan spesifik jika dibandingkan bisnis lain pada umumnya. Bisnis migas ini sangat berisiko tinggi. Contohnya, proyek bisa *cost overrun* ataupun keterlambatan jadwal sehingga akan membuat *lost opportunity* dari sisi ekonomis. Dari sisi operasional, bisa terjadi *unscheduled shutdown*, ledakan bahkan kebocoran minyak. Ini semua akan berdampak pada penurunan pendapatan bahkan dampak sosial apabila ini terjadi. Oleh karena itu, kita harus melakukan mitigasi risiko.

Upaya yang kita lakukan ini memerlukan pendanaan yang sangat besar. Oleh sebab itu, kita perlu berbagi risiko dengan cara mencari partner strategis. Di sisi lain, kita juga harus mengelola aset-aset yang ada dengan standar HSE kelas dunia.

Bisnis kita juga memerlukan modal usaha yang sangat tinggi. Biaya dari operasional untuk kilang diperkirakan mencapai USD20 miliar per tahun maupun nilai investasi proyek kilang dan petrokimia yang akan dibangun dalam kurun waktu 7 tahun kedepan diperkirakan mencapai

sebesar USD48miliar. Untuk itu, kita perlu melakukan *multiple funding optimization* dalam menyediakan CAPEX untuk pembangunan infrastruktur. Kita perlu pendanaan dari berbagai sumber, seperti partner strategis, *commercial loan* atau *export credit agency*.

Teknologi tinggi juga wajib digunakan untuk bisnis kilang dan petrokimia. Kebutuhan teknologi sangat penting untuk menyediakan produk ramah lingkungan dan efisien. Guna meningkatkan daya saing kilang-kilang *existing*, kita lakukan modernisasi. Upaya ini juga akan meningkatkan kapasitas dan kualitas produk yang dihasilkan.

Kami ingin menjadikan PT KPI perusahaan kilang dan petrokimia kelas dunia yang memiliki daya saing. Oleh sebab itu, kami harus terbaik dan unggul baik dari sisi kapasitas, kualitas, *profitability*, termasuk menjamin pelaksanaan proyek yang sesuai dengan prinsip *On Time, On Budget, On Specification, On Return & On Regulation* (OTOBOSOROR). Misinya, menjalankan bisnis kilang minyak dan petrokimia secara profesional dan berstandar internasional, dengan prinsip keekonomian yang kuat dan berwawasan lingkungan.

Guna mewujudkan hal itu, kami menerapkan beberapa strategi, salah satunya ialah 4C, yakni *Communication, Coordination, Cooperation* dan *Commitment*. Komunikasi sangat penting, itu menjadi kunci bagaimana melakukan tugas-tugas kedepan. Koordinasi antara satu dengan yang lain di dalam tim sangat penting karena tidak mungkin berjalan sendiri-sendiri. Kita juga harus bekerja sama harus saling dukung dan berkomitmen untuk menjalankan tugas utama dalam menjalankan roda bisnis PT KPI.

Selain itu, kita bangun spirit CIPS: *Change, Innovation, Professional and Speed*. Ingatlah, jika cara kerja kita masih sama, hasil yang dicapai juga sama. Jika ingin mencapai hasil maksimal, kita harus berubah. Sama halnya dengan inovasi. Tanpa inovasi, kita tidak akan mampu bersaing. Profesional juga harus selalu dikedepankan serta kecepatan juga diperlukan dalam menjalankan roda bisnis PT KPI.

**Apa harapan Bapak kepada seluruh pekerja di lingkungan PT KPI?** Semoga hadirnya PT KPI menjadi semangat baru bagi kita semua untuk lebih maksimal lagi dalam mencapai target yang telah ditetapkan, baik jangka pendek, menengah maupun panjang.

Saya percaya dengan dukungan dari seluruh pekerja PT KPI, kita bisa melakukan yang terbaik. Seluruh upaya harus dilakukan untuk berkontribusi menggapai aspirasi masuk dalam deretan perusahaan terbaik dunia, dengan pendapatan di atas USD100 miliar.

Mari kita bekerja sama dan saling mendukung dalam menjalankan tugas dan amanah yang sangat penting ini. Dengan slogan bersama kita bisa, spirit CIPS dan nilai 4C, saya percaya kita akan membawa kapal ini menerobos tantangan yang ada.

Tak kalah penting, kita harus berpikiran terbuka, untuk menerima perubahan dan perbedaan pendapat agar dapat menghasilkan keputusan bisnis yang terbaik.

Terakhir, mari kita semua memiliki cara pandang untuk selalu berkembang agar bisa memberikan hasil terbaik. •STK

**EDITORIAL**

**Optimalisasi Aset Berbalut GCG**

Kamis pekan lalu (9/7), Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi Firlri Bahuri menyaksikan penandatanganan kesepakatan antara Pertamina dan Pemprov Sumatera Selatan dan Pemkot Palembang. Dalam kesempatan itu, Pertamina sepakat menyerahkan lahannya di wilayah Kenten, Kota Palembang, Provinsi Sumatra Selatan untuk dibangun Cultural Park yang akan disulap menjadi area hijau perkotaan yang dapat digunakan untuk tempat berekreasi dan berolahraga.

Ini adalah kali pertama kesepakatan penyerahan lahan Pertamina dihadiri oleh petinggi KPK di tengah pandemi COVID-19. Selain untuk menunjukkan keseriusan Pertamina dalam menjalankan bisnisnya sesuai dengan kaidah Good Corporate Governance, kehadiran Ketua KPK juga menjadi bukti dukungan lembaga negara tersebut untuk meningkatkan efektivitas dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi instansi Pemerintah, baik Pemda maupun BUMN.

Sebagai perusahaan milik negara, aset yang dimiliki Pertamina, termasuk lahan yang belum terpakai, secara otomatis merupakan bagian dari aset negara. Oleh karena itu, sinergi dengan berbagai lembaga dan instansi negara untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset tersebut harus dipertahankan. Selain untuk memberikan nilai tambah bagi pembangunan sebuah daerah, optimalisasi aset juga dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat di daerah tersebut.

Pengelolaan aset memang tidak bisa dipandang sebelah mata dalam kegiatan bisnis sebuah perusahaan, termasuk Pertamina yang memiliki wilayah operasi tersebar di seluruh pelosok negeri. Jumlah aset yang dikelola BUMN ini pun sangat banyak. Oleh karena itu, sejak 2017 penyempurnaan organisasi dilakukan agar Pertamina dapat melakukan pengelolaan Aset Penunjang Usaha (APU) untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan mendukung bisnis inti perusahaan agar lebih efektif dan efisien berdasarkan prinsip komersial dengan mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Setelah restrukturisasi yang dilakukan pada pertengahan Juni lalu, manajemen aset kini berada di bawah kewenangan Direktorat Penunjang Bisnis.

Upaya yang dilakukan perusahaan ini sudah sepatutnya didukung penuh oleh seluruh pihak, termasuk insan Pertamina. Sebab, semua kebijakan perusahaan tentunya sudah dirumuskan secara komprehensif, termasuk melibatkan banyak pihak yang berkompeten untuk melindungi kegiatan usaha Pertamina agar tetap sesuai aturan hukum yang berlaku serta hasilnya dapat bermanfaat sebesar-besarnya bagi bangsa ini. •

# PERKUAT KOORDINASI, DIREKSI PT KPI MANAGEMENT WALKTHROUGH KE KILANG CILACAP DAN BALONGAN

Untuk memperkuat koordinasi, Direksi PT KPI (Pertamina Kilang International) sebagai *subholding refinery and petrochemical* melakukan *management walkthrough* ke kilang Cilacap pada dan kilang Balongan.

## CILACAP

Di kilang Cilacap, CEO PT KPI Ignatius Tallulembang didampingi oleh Direktur Feedstock & Product Optimization Yoki Finandi, Direktur HC & Services R. Ruli Adi, Direktur Finance Fransetya Hutabarat, dan Vice President HSSE.

Dalam kesempatan itu, Direksi PT KPI meresmikan HSSE Demo Room dan OTS (Operator Training Simulator), HSSE Passport Pekerja, COVID-19 Passport dan E-IMKP (Elektronik - Ijin Mengemudi Kendaraan Perusahaan), serta secara simbolis menyerahkan kartu tersebut.

"Kami datang membawa semangat positif untuk kilang Cilacap sebagai kilang terbaik dan terbesar di Indonesia. Kami berharap kinerja kilang Cilacap jauh lebih tinggi dan bisa beradaptasi terhadap perubahan," ujar Tallulembang di hadapan manajemen RU IV Cilacap.

Menurutnya, insan *subholding refinery and petrochemical* harus terus berinovasi melalui modernisasi, jangan hanya puas karena bisa bertahan di saat sulit seperti saat ini.

Tallulembang juga mengingatkan agar seluruh pihak menerapkan 4C dengan sungguh-sungguh, yaitu *Communication, Coordination, Cooperation, dan Commitment*. "Kita merupakan satu kesatuan di bawah naungan Pertamina Group. Penerapan 4C akan memudahkan kita untuk saling bersinergi karena kita adalah *one* Pertamina," ujarnya.

Ia juga memperkenalkan spirit KPI di hadapan tim manajemen RU IV yaitu spirit CHIPS: *Change, Inovation, Professional, Speed*.



CEO KPI dan jajaran direksi lainnya terjun langsung ke lapangan untuk memantau kinerja kilang RU IV Cilacap.

Tallulembang juga mengapresiasi perkembangan proyek RDMP Cilacap. Menurutnya, pekerja RU IV sudah mampu menerapkan *spirit* CHIPS karena mampu menyelesaikan tugas dalam membangun infrastruktur kilang petrokimia demi kemandirian energi nasional.

"Mari saling membantu, saling mendukung dan berinovasi demi mencapai target yang telah ditetapkan. Teruslah semangat bekerja dengan cara baru, yaitu berpikiran terbuka, rendah hati, dan terus berkembang," pesannya.

## BALONGAN



Komisaris dan Direksi PT KPI melakukan management walkthrough ke kilang RU VI Balongan.

Komisaris dan direksi PT KPI juga melakukan *management walkthrough* ke kilang Balongan, Kamis (25/6). Dalam kesempatan tersebut, Komisaris PT KPI Ilham Salahudin didampingi Deputy Chief Executive Officer Budi Santoso Syarif, Director of Business Planning & Development Joko Widi Wijayanto, Director of HC & Corporate Services R. Ruli Adi, serta Director of Finance Fransetya Hutabarat.

Komisaris dan direksi PT KPI menyapa langsung para pekerja yang bertugas di *control room* dan mengadakan tanya jawab secara langsung. Director of HC & Corporate Services R. Ruli Adi memberikan motivasi kepada pekerja RU VI Balongan untuk saling mendukung dan memberikan kontribusi terbaik untuk kemajuan perusahaan.

"Kita semua sama. Mari kita jadikan Pertamina sebagai perusahaan energi berkelas dunia dan mampu melewati perubahan zaman," imbau Ruli.

Sementara itu Komisaris PT KPI Ilham Salahudin menegaskan, perubahan yang terjadi di Pertamina merupakan bagian dari dinamika bisnis sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan menjadi perusahaan energi global.

"Semoga perubahan ini akan membuat Pertamina menjadi perusahaan yang lebih baik lagi dan membawa kemajuan untuk bangsa," tutup Ilham. •RUIV/RUVI/RO

# Direksi Apresiasi Empat Pencapaian Insan Mutu Pertamina

**JAKARTA** - Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan apresiasi atas pencapaian insan mutu Pertamina dalam mendukung kinerja perusahaan. Hal tersebut diungkapkannya pada acara Penganugerahan APQ Awards 2020 yang dilakukan secara virtual, Kamis (2/7).

Pencapaian *pertama*, peningkatan antusiasme para pekerja dalam melakukan *Continuous Improvement Program (CIP)* sepanjang tahun 2019. "Sepanjang tahun 2019, insan mutu Pertamina berhasil mengumpulkan 3.518 CIP dari 36 unit bisnis, unit operasi, dan anak perusahaan. Secara umum keterlibatan pekerja dalam kegiatan CIP dalam 3 tahun terakhir pun meningkat dengan rata-rata keterlibatan sebesar 44.2% dari total pekerja Pertamina dan anak perusahaan," ujarnya.

*Kedua*, insan mutu Pertamina mampu menghasilkan *value creation* setara ekuivalen Rp. 44,16 triliun.

*Ketiga*, insan mutu Pertamina mampu mengubah konsep inovasi. Para pekerja selain fokus dengan bisnis operasional, saat ini sudah mulai fokus ke aspek lainnya sebagai upaya mempertahankan keberlanjutan perusahaan, menunjang performa perusahaan, serta menjaga kualitas pelayanan terhadap konsumen dalam kondisi apapun. "Kita harus lebih kompetitif dibandingkan dengan perusahaan-



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan keynote speech pada Penganugerahan APQ Awards 2020 yang dilakukan secara live streaming, Kamis (02/07).

perusahaan lainnya," tegas Nicke.

*Keempat*, insan mutu Pertamina khususnya fungsi PEC Kantor Pusat, PEC RU VI Balongan, dan PEC MOR III Jakarta yang telah berhasil menerima sertifikat ISO 37001:2016 tentang sistem manajemen anti penyuapan dari TUV Nord. "Kita menginginkan Pertamina yang bersih dan transparan. Semoga seluruh fungsi di Pertamina Group, baik *holding* maupun *subholding*, dapat memperoleh sertifikasi

ini juga," harapnya.

Hal yang sama diutarakan Direktur SDM Pertamina Koeshartanto. Menurutnya, pencapaian yang sudah diraih harus dapat memotivasi seluruh insan mutu Pertamina untuk lebih baik lagi. "Perjuangan kita masih panjang. Setiap upaya peningkatan kinerja akan menjadi langkah yang sangat berarti bagi kemajuan perusahaan dan mewujudkan Pertamina sebagai perusahaan global dengan nilai pasar USD100 Bio pada tahun 2024," tutupnya. •IN

## UTAMA

### OPTIMALISASI ASET: MANFAATKAN LAHAN PERTAMINA UNTUK CULTURAL PARK

< dari halaman 1

Sumatera Selatan, Kamis (9/7).

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan, aset di Kawasan Kenten, Palembang akan disulap sebagai area hijau perkotaan yang dapat digunakan untuk tempat rekreasi dan berolahraga.

"Rencana tersebut merupakan bentuk apresiasi Pertamina terhadap dukungan yang telah diberikan masyarakat Sumatera Selatan, Pemerintah Kota Palembang, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan instansi terkait lainnya atas kegiatan usaha inti yang selama ini dilakukan oleh Pertamina Group di Sumatera Selatan," ujarnya.

Nicke mengungkapkan, Pertamina memiliki sejumlah objek vital di wilayah Sumatera Selatan yang cukup lengkap dari hulu hingga hilir. Di hulu, Pertamina memiliki Aset 2 dan wilayah kerja (WK) yang dioperasikan Pertamina Hulu Energi (PHE). "Pertamina juga memiliki kilang Plaju yang saat ini sedang dikembangkan untuk pengolahan *bioenergy* dengan bahan utama CPO," imbuh Nicke.

Di bisnis hilir, Pertamina juga memiliki sejumlah Terminal BBM yang menyuplai energi ke ratusan SPBU di wilayah Sumatera Selatan untuk terus memberikan pelayanan energi bagi masyarakat. Bahkan, Pertamina telah membangun sejumlah Pertashop untuk melayani energi di wilayah perdesaan.

"Di kota gas ini, Pertamina juga telah membangun jaringan gas untuk rumah tangga dan industri dengan *pilot project* di Prabumulih dan Palembang," ungkap Nicke.

Pertamina perlu terus bersinergi dengan Pemerintah setempat agar pengelolaan aset berjalan baik, termasuk dalam pembangunan *Cultural Park*. Menurut Nicke, kehadiran kawasan tersebut akan menjadi oase baru di Kota Palembang, sebagai fasilitas hijau perkotaan yang dapat

dinikmati seluruh lapisan masyarakat.

"Pengembangan ini akan menciptakan destinasi wisata baru di Kota Palembang serta mendukung *urban development* di sekitar wilayah tersebut," imbuhnya.

Pada kesempatan yang sama, Pertamina juga menandatangani Nota Kesepahaman dengan Pemerintah Kota Prabumulih dan Pemerintah Kabupaten Banyuasin dalam rangka penyelesaian permasalahan aset di wilayah tersebut sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat setempat.

"Nota kesepahaman terealisasi karena dukungan yang selalu diberikan oleh Gubernur, Walikota serta Ketua KPK beserta jajarannya. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antar Pemerintah dan BUMN telah berjalan dengan baik demi kemaslahatan orang banyak," terang Nicke.

Hal tersebut dipertegas Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri yang ikut hadir pada acara tersebut. "Sebagai abdi dan pelayan negara, kita diwajibkan untuk menyelamatkan sekitar 267 juta penduduk Indonesia. Ini adalah PR besar kita semua. Semoga yang kita lakukan pada hari ini dapat menjadi andil besar untuk negara," harapnya.

Sementara itu, Gubernur Sumatera Selatan Herman Daru menyatakan, kesepakatan pemanfaatan aset antara Pemerintah Daerah dengan Pertamina adalah hal yang penting bagi semua pihak sehingga perlu adanya kepastian hukum agar kemanfaatannya dapat dipertanggungjawabkan.

"Kesepakatan Pemanfaatan Aset Antara Pemerintah Daerah dengan Pertamina ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi, yang salah satu area intervensinya adalah manajemen aset. Oleh karena itu, saat ini kita melakukan penandatanganan kesepakatan pemanfaatan aset tersebut," jelasnya. •PTM

SOROT

## Direksi Pertamina Berikan Motivasi untuk Pekerja Disabilitas

**JAKARTA** - Pertamina mengadakan kegiatan "Meet and Greet" antara Direksi dengan pekerja penyandang disabilitas. Pertemuan dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, di executive lounge Kantor Pusat Pertamina, Senin (6/7).

Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama Nicke Widyawati yang ditemani oleh Direktur SDM Koeshartanto dan jajaran manajemen lainnya berdialog dengan perwakilan pekerja penyandang disabilitas.

"Sebenarnya saya ingin sekali bertemu dengan semuanya, tapi tentu kita harus selalu memperhatikan protokol kesehatan dari Pemerintah. Alhamdulillah, saya bisa bertemu dengan perwakilan pekerja disabilitas ini," ujarnya.

Selain mempererat silaturahmi, pertemuan kali ini terasa berbeda karena banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang bisa dipetik dari pekerja disabilitas ini. SDi antaranya, kesabaran, keikhlasan serta berani berjuang.

"Pertemuan ini membuat kita belajar banyak hal. Ini membuktikan bahwa pekerja disabilitas mampu untuk menjadi bagian dari BUMN. Kita yang dianugerahi kesempurnaan fisik dapat belajar dari mereka tentang kesabaran, keikhlasan dan perjuangan yang dahsyat sampai di titik ini," katanya.

Nicke menjelaskan keterbatasan akan membuat seseorang menjadi lebih kuat. Jangan memandang keterbatasan sebagai suatu kekurangan namun pandanglah sebagai berkah.

Menurutnya, dalam berkarier, umur serta



FOTO: PW

gender bukan penghalang karena semua diukur dari kinerja. Jika seseorang memiliki semangat untuk bekerja maka itu semua bukan hambatan lagi.

"Saya percaya sesuatu yang spesial dititipkan untuk seorang yang spesial juga. Jangan cepat berpuas diri, terus tingkatkan kapabilitas. Keterbatasan jangan menghambat kita untuk terbang bebas. Singkirkan batasan itu agar kita bisa lakukan apapun yang kita mau," tambahnya.

Hal senada juga diungkapkan Direktur

SDM Pertamina Koeshartanto. Menurutnya, semua manusia punya kesempatan yang sama. Pekerja disabilitas saat ini yang berjumlah 30 orang menjadi bukti bahwa keterbatasan bukan akhir dari segalanya.

"Ini batch 1, jika berhasil maka bukan tidak mungkin Pertamina semakin membuka kesempatan bagi penyandang disabilitas lainnya untuk bisa bergabung kita. Ini seleksinya tidak main-main, jadi kinerjanya harus selalu ditingkatkan dan para Direksi akan terus mendorong agar para pekerja tetap semangat," tutupnya. ■IDK

## Pertamina Dukung Transformasi Kementerian BUMN

**JAKARTA** - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Tohir baru saja meresmikan logo baru Kementerian BUMN. Peresmian ini ditandai dengan pemencetan tombol oleh Menteri BUMN didampingi oleh Wakil Menteri I Budi Gunadi Sadikin dan Wakil Menteri II Kartika Wirjoatmodjo, di halaman depan Kantor Kementerian BUMN, Rabu (1/7).

Menurut Erick Tohir, perubahan logo ini menjadi salah satu bentuk komitmen Kementerian BUMN dalam menghadapi tantangan baru yang semakin sulit. "Perubahan ini merupakan bagian dari komitmen tentang reformasi birokrasi yang terus dilakukan sampai sekarang," ujarnya.

Ia berharap logo baru pada Kementerian ini bisa membawa BUMN beserta seluruh karyawan memiliki semangat kerja yang lebih baik lagi. Ia juga mendukung para pimpinan BUMN melakukan transformasi.

"Kita berharap transformasi yang kita sepakati bersama-sama harus terus dijalankan dengan baik. Saya akan



FOTO: KEMENTERIAN BUMN

mendukung pimpinan BUMN untuk melaksanakan transformasi, karena ini menjadi bagian komitmen kita semua," katanya.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mendukung perubahan logo ini. "Pertamina selalu mendukung Kementerian

BUMN untuk terus melangkah agar lebih maju lagi. Kami yang telah diamanatkan oleh Pemerintah mengelola energi nasional akan memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Semoga kami dapat meningkatkan kinerja dalam memajukan BUMN tercinta ini," tutupnya. ■IDK

# PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.

**BOJONEGORO** - Komisaris, Direksi dan pekerja PT Pertamina EP Cepu (PEPC) berpartisipasi dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 khususnya di wilayah Bojonegoro, Jawa Timur. Penggalangan dana yang dilakukan oleh seluruh pekerja PEPC ini direalisasikan dalam bentuk bantuan untuk 10 fasilitas kesehatan seperti Puskesmas dan Poskesdes yang berada di lima Kecamatan yaitu Kecamatan Ngasem, Gayam, Kalitidu, Purwosari dan Tambakrejo. Adapun bantuan yang disalurkan adalah berupa 10 unit wastafel portabel, 1.000 APD *hazmat*, 500 boks sarung tangan lateks, 500 boks masker medis, 500 botol vitamin anak dan 200 botol madu. Bantuan lainnya yang disalurkan dari penggalangan dana seluruh pekerja PEPC ini adalah santunan untuk 100 anak yatim yang tinggal di sekitar proyek Jambaran Tiung Biru, Selasa (7/7). •PEPC



FOTO: PEPC



FOTO: MOR VI

**BALIKPAPAN** - Marketing Operation Region (MOR) VI bekerja sama dengan Polres Kota Balikpapan dalam program Jumat Berbagi menyerahkan 130 paket sembako untuk diserahkan kepada warga yang membutuhkan, pada Kamis (25/6). Bantuan dibagikan kepada masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan kesulitan dalam segi ekonomi di tengah pandemi COVID-19 walaupun kini telah masuk ke masa kenormalan baru. Sembako yang diberikan berupa beras, minyak goreng, mie instan, dan beberapa jenis makanan lain yang telah direkomendasi Polres Kota Balikpapan. •MOR VI

**SURABAYA** - Marketing Operation Region (MOR) V kembali memberikan bantuan 1.200 masker nonmedis yang dibagikan secara merata kepada Polsek Wonokromo dan Koramil Wonokromo. Bantuan ini merupakan wujud nyata untuk bersatu melawan COVID-19 yang melanda di Jawa Timur. Masker kain ini merupakan hasil produksi dari Usaha Kecil Menengah (UKM) yang biasanya memproduksi peci, namun omzetnya menurun akibat dampak dari COVID-19. Selain untuk personil Polsek dan Koramil, masker ini dibagikan ke masyarakat untuk mendukung pencegahan COVID-19, apalagi di Jawa Timur sudah ada program kampung tangguh yang melibatkan masyarakat dalam mencegah penularan COVID-19 di lingkungan masing-masing. ●MOR V



FOTO: MOR V



FOTO: PERTAGAS

**MUARA ENIM** - PT Pertamina Gas (Pertagas) melakukan pendistribusian bantuan Alat Pelindung Diri (APD) kepada Tim Gugus Tugas COVID-19. Kali ini, penyaluran bantuan APD dilakukan di Desa Gunung Megang Luar Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Di desa tersebut, hanya ada satu bidan yang bertugas dan sangat membutuhkan APD untuk menangani pasien di masa pandemi ini. ●PERTAGAS

**SURABAYA** - Marketing Operation Region (MOR) V memberikan bantuan ribuan APD kepada dua Rumah Sakit (RS) untuk dimanfaatkan para tenaga kesehatan untuk menangani kasus COVID-19 di Jatim, khususnya Kota Surabaya. Pemberian bantuan tersebut diserahkan langsung ke RS Manyar Medical Center dan RS Al Irsyad, Jumat (26/6). Bantuan yang diberikan berupa 2.000 masker bedah, 1.000 masker N95, 350 set Alat Pelindung Diri (APD) *hazmat*, 26 *face shield* dan 8 unit *air purifier*. ●MOR V



FOTO: MOR V



FOTO: MOR II

**LAMPUNG** - Upaya penanggulangan COVID-19 terus dilakukan oleh Marketing Operation Region (MOR) II. Kali ini, MOR II dengan menyalurkan bantuan 10 unit wastafel portabel ukuran 500 liter ke masyarakat Kabupaten Tulang Bawang melalui Integrated Terminal (IT) Panjang, Rabu (24/6). Bantuan ini akan didistribusikan ke fasilitas umum di Kabupaten Tulang Bawang, seperti pasar dan pusat kesehatan. Sebelumnya, pada akhir Mei dan awal Juni, bantuan berupa 20 unit wastafel portabel juga telah disebar di beberapa pasar di Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan. Bantuan lainnya berupa APD untuk para petugas medis, sembako untuk para wartawan, dan santunan untuk masyarakat terdampak COVID-19 dengan total bantuan lebih dari Rp225 juta. ●MOR II

**DUMAI** - Memasuki pemberlakuan New Normal, Pemerintah Kota Dumai tetap perketat protokol penanganan dan pencegahan COVID-19. Bertempat di Mako Polres Dumai, kegiatan penyemprotan disinfektan di ruas jalan Kota Dumai kembali dijalankan, Sabtu (27/6). Pertamina melalui Refinery Unit (RU) II Dumai pun kembali ikut ambil bagian dengan mengerahkan mobil dan personel pemadam kebakaran untuk bersama-sama menjalankan disinfeksi ruas jalan menggunakan mobil pemadam kebakaran. Penyemprotan bersama ini sebelumnya telah dilaksanakan pada Maret dan April 2020. ●RU II



FOTO: RU II



FOTO: MOR III

**JAKARTA** - Marketing Operation Region (MOR) III bersama dengan Puskesmas Kecamatan Senen dan Puskesmas Kelurahan Kramat menjangkau dan melakukan pendataan imunisasi bagi bayi dan balita di Posyandu Asoka Jl. Kramat Sentiong 1 Dalam RT 05 RW 05 Kelurahan Kramat, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat. Imunisasi mobile dilaksanakan oleh petugas ke rumah warga dan halaman posyandu untuk mengurangi penyebaran COVID-1. Sebanyak 30 balita mendapatkan layanan imunisasi dasar rutin seperti HIB, DPT, Campak, Hepatitis, dan lainnya. Pertamina juga membekali para kader posyandu dengan perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD), seperti rompi, masker medis, pelindung wajah, sarung tangan, dan hygiene kit. Sementara petugas imunisasi dilengkapi baju medis, penutup wajah/face shield, masker medis, sarung tangan, hygiene kit serta thermogun. ●MOR III

# Internalisasi Program CIP x KOMET di PEPC

OLEH : RISK & QUALITY MANAGEMENT – PT PERTAMINA EP CEPU

Tahun ini PT Pertamina EP Cepu (PEPC) menggalakkan budaya sharing melalui program *Continuous Improvement Program* (CIP) dan *Knowledge Management Pertamina* (KOMET) yang sinergi dengan program *improvement* di masing-masing fungsi. Hal ini dilakukan untuk menjawab tantangan di tahun 2020 untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerja perusahaan di tengah pandemi COVID-19 dan turunnya harga minyak bumi. Oleh karena itu, insan mutu PEPC memanfaatkan media *online* sebagai sarana *knowledge sharing/coaching* program kerja terkait pencapaian target KPI (*Key Performance Indicator*), khususnya KPI KSI (*Knowledge, Standard and Innovation*).

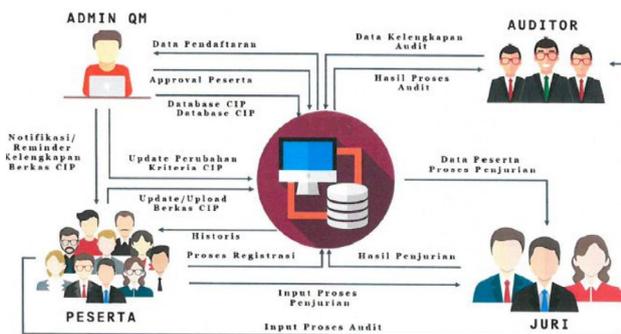
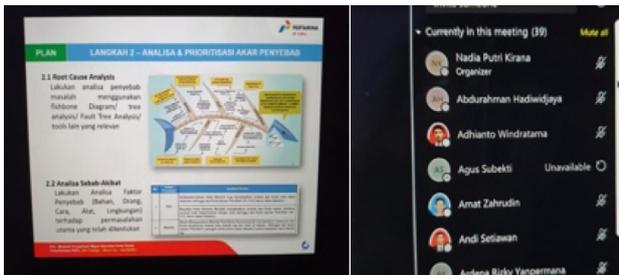
PEPC mengubah pola pelaporan CIP secara daring dan dilakukan sosialisasi pada 19 Mei 2020 melalui M-Teams. Kegiatan sosialisasi dibuka oleh *Risk & Quality Management* (RQM) Manager PEPC Ibnu Wibisono yang menyampaikan bahwa CIP daring yang direplikasi dari PDSI ini sangat memudahkan pekerja fungsi dan tim RQM dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan CIP, mulai dari proses pendaftaran hingga pelaksanaan Forum CIP.

terwujud sesuai dengan yang diharapkan bersama,” tegasnya.

Antusiasme pekerja PEPC dalam mengikuti sosialisasi KOMET terlihat dari diskusi mengenai peran hingga fitur KOMET. Pada kesempatan tersebut juga dilakukan *Clinic* KOMET sehingga pekerja bisa langsung merasakan pengalaman dalam penggunaan fitur di portal KOMET, seperti Aset Pengetahuan, *update MySite*, *Community of Practice* dan *Ask the Expert* yang dapat membantu dalam mencari solusi masalah dalam pekerjaan.

Sampai dengan Juni 2020, PEPC melaksanakan 11 kali *knowledge sharing*, baik secara *offline* maupun *online*, baik dari level VP, manager hingga staf. Hal ini memperlihatkan adanya dukungan dari manajemen PEPC dalam membangkitkan budaya berbagi pengetahuan.

“Antusiasme pekerja pada program CIP & KOMET ini sangat kami rasakan. Harapan kami, manfaat budaya pemecahan masalah dengan CIP dan berbagi pengetahuan ini dapat terimplementasi dan terinternalisasi ke seluruh pekerja PEPC, sehingga dapat menunjang pencapaian target KPI CIP dan KM serta menjadi salah satu alat dalam mewujudkan visi misi PEPC,” pungkas Ibnu. •QM PEPC



Sosialisasi CIP Online dan ALUR CIP Online PEPC

“Database peserta CIP dapat digunakan untuk mengontrol seluruh file pendukung dari masing-masing anggota tim. Admin QM dapat memeriksa kelengkapan data risalah beserta data pendukung dari peserta CIP sehingga lebih memudahkan peserta untuk memutakhirkan data yang dibutuhkan di mana pun dan kapanpun,” jelas Ibnu.

Dalam sosialisasi KOMET melalui M-Teams yang dihadiri oleh 63 peserta, pada Selasa (16/6), Ibnu mengungkapkan acara tersebut diadakan untuk meningkatkan budaya *knowledge sharing* kepada sesama pekerja, membangun *teamwork* serta mengurangi adanya ketidaksesuaian dari suatu pekerjaan yang ada di masing-masing fungsi. “Dengan demikian *operation excellence* dapat



**Pertamina Internal Audit (PIA)**  
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



# Survei IIA: Dampak Pandemi bagi Kegiatan Audit Internal di Tahun Mendatang

Pandemi COVID-19 ternyata memberikan pengaruh terhadap kegiatan operasional fungsi audit internal. Berdasarkan survei dari Audit Executive Centre (AEC) IIA, responden yang terdiri dari hampir 500 pemimpin audit internal di Amerika Serikat dan Kanada memperkirakan operasional fungsi audit internal mengalami perubahan dalam anggaran, audit proses dan kebutuhan kompetensi. Selain itu audit internal diharapkan untuk menjadi lebih gesit, fleksibel, dan lebih menguasai teknologi.

Survei ini didistribusikan secara elektronik kepada para pemimpin audit internal melalui email dan di media sosial dari tanggal 3-5 Juni 2020. Tanggapan diterima dari 486 Chief Executive Audit (CAE) dan direktur di Amerika Serikat

(87 persen) dan Kanada (13 persen).

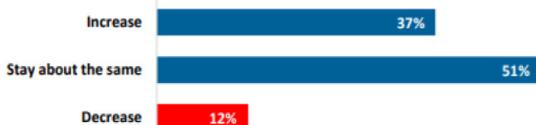
Berdasarkan hasil survei tersebut, hampir setengah dari responden memperkirakan anggaran audit internal akan berkurang selama 12 bulan ke depan. Ini merupakan perubahan yang signifikan dibandingkan dengan hasil survei anggaran audit internal yang terlihat pada bulan Juni 2019.

Di antara komponen anggaran yang disurvei, komponen perjalanan dinas menjadi faktor yang paling dibatasi. Hampir 2 dari 3 pemimpin audit internal memperkirakan penurunan yang signifikan terhadap anggaran perjalanan mereka selama 12 bulan ke depan.

Menurut responden, kompetensi yang paling dibutuhkan sebagai akibat dari adanya pandemi adalah kombinasi dari *soft skill* tradisional seperti komunikasi dan kapasitas untuk inovasi dan perubahan, serta kompetensi di sekitar sektor *cybersecurity*, kesehatan dan keselamatan, dan *fraud*. Selain itu, keahlian analisis data akan terus menjadi keterampilan yang dicari.

Data survei juga menunjukkan bahwa auditor internal sangat menyadari perlunya pelaksanaan kegiatan audit yang lebih cepat untuk mengimbangi kecepatan perubahan risiko di perusahaan. Keluar dari pandemi, lebih dari setengah responden (53 persen) berharap untuk meningkatkan frekuensi kegiatan *assurance* dan 68 persen berharap untuk meningkatkan frekuensi pembaruan audit *plan*. ●ARP

June 2019 - Internal Audit Budget Change for the Previous 12 Months



June 2020 - Internal Audit Budget Change Expected for Next 12 Months

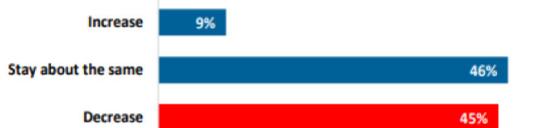


Exhibit 3: Internal Audit Budget Changes Expected in Next 12 Months Due to COVID-19 (All Respondents)

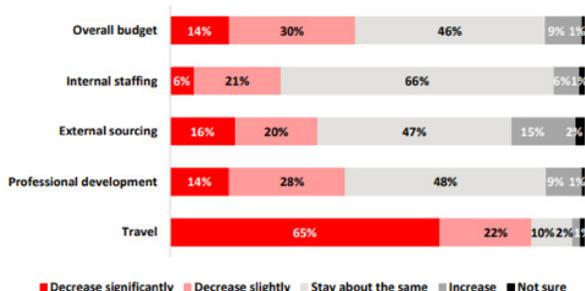
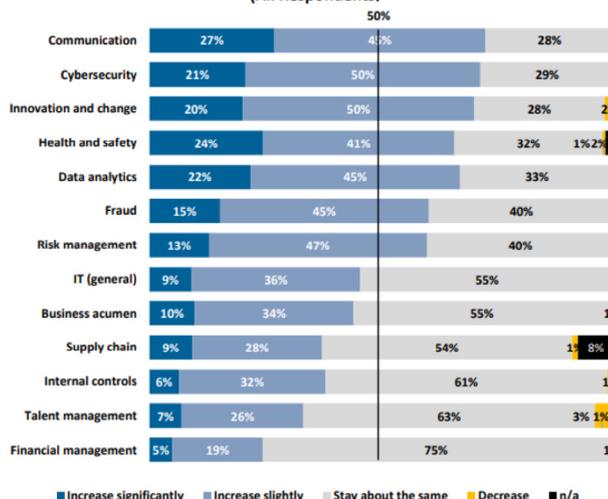


Exhibit 21: COVID-19 Impact on Internal Audit Competency Needs (All Respondents)



# Pentingnya Aspek Komersial dalam Pengembangan Riset

Dalam setiap riset yang dilakukan oleh fungsi Research & Technology Center (RTC) Pertamina, *Technology Readiness Level* (TRL) adalah hal yang sangat penting. TRL mengindikasikan tingkat kesiapan sebuah teknologi secara bertahap, mulai dari TRL 1 sampai TRL 9. TRL 1 artinya riset masih berupa sebuah konsep, sedangkan TRL 9 menunjukkan bahwa teknologi yang dikembangkan telah dapat dimanfaatkan dan beroperasi secara normal.

Keberhasilan sebuah konsep teknologi menjadi produk yang dapat dimanfaatkan secara nyata terbagi menjadi dua, yaitu invensi dan inovasi. Apabila objektif teknologi hasil riset hanya sebatas invensi, teknologi cukup menjadi sebuah performa dan keunggulan tanpa harus mempertimbangkan apakah produk riset tersebut bernilai komersial. Namun bila objektifnya adalah inovasi, komersialisasi produk menjadi hal yang tak kalah pentingnya.

Untuk masuk ke tahap komersial, selain TRL, *Commercial Readiness Level* (CRL) juga menjadi pertimbangan. CRL mengindikasikan produk yang dihasilkan mampu secara tepat memenuhi kebutuhan konsumen. Tahapan CRL diharapkan mempengaruhi sebuah riset agar sebuah inovasi mampu berkompetisi di pasar dengan keunggulan-keunggulannya.

TRL (1-9)	CRL (1-5)
	5 Market competition Driving widespread development
Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	4 Multiple Commercial Applications
Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya	3 Commercial Scale Up
Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya	2 Commercial Trial, small scale
Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	1 Hypothetical Commercial Proposition
Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	
Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium	
Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting	
Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi	
Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	

Gambar 1: Tahapan TRL dan CRL pada Riset RTC

Sebab bisa saja hasil riset yang sangat superior dari sisi teknologi, tetapi tidak memenuhi kebutuhan konsumen yang sebenarnya.

Pada praktiknya, tahapan TRL dan CRL berjalan berdampingan satu sama lain (lihat Gambar 1) sejak riset itu masih berbentuk ide dan konsep. Misalnya, ketika suatu inovasi riset berhasil melalui uji lapangan dalam bentuk prototipe (TRL 7), di saat bersamaan dilakukan juga percobaan komersialisasi skala kecil pada lingkungan terbatas (CRL 2).

Ketika produk tersebut pada akhirnya dipakai secara komersial, maka tahapan CRL akan naik menjadi CRL 3. Statusnya kini sebagai produk yang telah dikomersialkan pada konsumen terbatas. Kemudian, untuk mencapai tahapan CRL 4, diperlukan referensi yang mengindikasikan adanya implementasi produk hasil riset tersebut lebih dari satu lokasi operasi. Tahapan ini adalah yang paling krusial sebelum suatu produk benar-benar berkompetisi di pasar (CRL 5).

Intinya, pengembangan inovasi yang tepat guna harus selalu berdampingan dengan aspek komersial. Demikian pula sebaliknya, komersialisasi akan selalu memerlukan inovasi riset yang membuat suatu produk lebih unggul dibanding produk yang sudah ada.

Melalui integrasi antara TRL dan CRL ini, diharapkan setiap produk yang dihasilkan oleh RTC mampu menjadi peluang bisnis baru yang menjaga kelangsungan bisnis Pertamina di masa depan. Ketika Pertamina dihadapkan kepada era disrupsi, bisnis utama Pertamina di sektor migas setiap saat dapat tergantikan dengan beragam energi alternatif.

## MENGENAL TRL DAN CRL

TRL pertama kali dikenalkan oleh oleh U.S. Government Agency National Aeronautics and Space Administration (NASA). Di Indonesia, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) mengadaptasi TRL menjadi Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT). Dalam menjalankan risetnya, RTC mengadopsi tahapan TRL yang digunakan NASA dan Kemristekdikti.

CRL awalnya dikembangkan oleh U.S. Department of Energy's Advanced Research Projects Agency (ARPA-E). Australian Government Renewable Energy Agency (ARENA) juga memperkenalkan tahapan komersialnya, yaitu Commercial Readiness Index (CRI). Dalam mengimplementasikan tahapan komersialisasi produk, RTC mengadopsi tahapan dari ARENA.

Sisi teknologi dan komersial dalam riset merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Banyak perusahaan yang produknya berhasil berkompetisi di pasaran, melakukan tahapan pengembangan produknya secara sinergi dan integral antara pengembangan teknologi dan komersialnya, termasuk sinergi fungsi-fungsi yang terlibat di dalamnya.

Sinergi antara tim di fungsi teknis dan fungsi komersial idealnya dilakukan sejak awal riset dimulai karena soliditas tim antarfungsi dalam berkoordinasi menjadi titik krusial dalam menentukan keberhasilan penetrasi produk hasil riset ke pasar. ● RTC NEWS

	NASA (1-9)	RISTEKDIKTI (1-9)	
Stage VI: System test, launch and operation	9	9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian
Stage V: System / Subsystem Development	8	8	Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya
Stage IV: Technology Demonstration	7	7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya
Stage III: Technology Development	6	6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan
Stage II: Research to prove feasibility	5	5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan
Stage I: Basic Technology Research	4	4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium
	3	3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting
	2	2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi
	1	1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan

Gambar 2: Komparasi Tahapan TRL dari NASA dan TKT dari RISTEKDIKTI

	ARPA-E CRL (1-9)	ARENA CRI (1-6)	
Widespread deployment is achieved	9	6	Bankable Asset Class
Initial products are manufactured and sold	8	5	Market competition Driving widespread development
Supply and customer agreements are in place	7	4	Multiple Commercial Applications
Market & product needs is defined & documented	6	3	Commercial Scale Up
Deep understanding of market is achieved and product is defined	5	2	Commercial Trial, small scale
Product hypothesis is refined after discussion with potential users	4	1 Hypothetical Commercial Proposition	
Commercialization analysis expects future requirement on such product	3		
Potential applications, markets, and existing competitive technologies/products exists	2		
Market knowledge has yet to be obtained	1		

Gambar 3: Komparasi Tahapan CRL dari ARPA-E dan CRI dari ARENA

## Kemenko Polhukam Pantau Perkembangan Proyek RDMP RU IV Cilacap

**CILACAP** - Kementerian Koordinasi Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Kemenko Polhukam) melakukan kunjungan kerja ke proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) RU IV Cilacap, Kamis (25/6). Kunjungan tersebut dipimpin oleh Marsekal Muda TNI Achmad Sajili selaku Staf Ahli Menko Polhukam Bidang Ketahanan Nasional bersama tiga staf lainnya, yaitu Wakimin Purwanto, Agus Maarif, dan Indra Pragela.

Kunjungan kerja dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif sebagai bahan pengayaan materi untuk penyusunan telaahan dan rekomendasi kebijakan bidang ketahanan nasional.

Dengan tetap menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dengan ketat, rombongan disambut oleh Bupati Cilacap Tato Pamuji, Wakil Bupati Cilacap Syamsul Auliya Rachman, General Manager RU IV Cilacap Joko Pranoto, Project Coordinator RDMP RU IV Ari Dwikoranto beserta jajaran tim manajemen RDMP RU IV, Kapolres Cilacap, Dandim 0703 dan Lanal Cilacap.

Project Coordinator RDMP RU IV Cilacap Ari Dwikoranto menjelaskan pembangunan RDMP RU IV Cilacap tetap berjalan untuk mewujudkan kemandirian dan ketahanan energi nasional. Saat ini, pembangunan



FOTO: RDMP/CILACAP

dilakukan oleh Pertamina secara mandiri dan membutuhkan banyak tenaga kerja, termasuk melibatkan TNI Polri untuk pengamanan agar pelaksanaan pembangunan bisa berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal.

"Tahap *Early Works* saat ini melibatkan sekitar 350 tenaga kerja, dengan 60 persennya merupakan tenaga kerja *local*. Seluruh pekerja diwajibkan menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Sementara itu, Staf ahli Menko Polhukam Bidang Ketahanan Nasional Marsekal Muda

TNI Ahmad Sajili menjelaskan data yang diperoleh dari kunjungan ini akan dibawa ke Menko Polhukam sebagai laporan kepada Presiden tentang kondisi terkini proyek RDMP RU IV menjelang masa *new normal*. "Pembangunan RDMP yang merupakan proyek strategi nasional ini jangan sampai terhenti," katanya.

Kunjungan dilanjutkan dengan peninjauan ke seluruh area kerja Proyek RDMP RU IV Cilacap yaitu Area Site Development 1B, 1C dan Lomanis. ●RDMP CILACAP

### SOCIAL Responsibility

## Badak LNG Dukung Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Bontang

**BONTANG** - Tumbuh menjadi tempat wisata di bagian paling barat Bontang, Kampung Masdarling yang merupakan mitra binaan Badak LNG kini menjelma sebagai satu-satunya ekowisata berbasis masyarakat di Kota Bontang dengan penerapan konsep wisata yang terintegrasi dengan pengelolaan lingkungan. Perkembangan yang pesat menjadikan Kampung Masdarling sebagai program unggulan community development Badak LNG.

Kampung Masdarling digagas sejak September 2018 oleh masyarakat Jalan Bukit Pasir RT 26, Kelurahan Gunung Telihan. Saat itu, mereka berupaya mengatasi masalah sampah di lingkungannya. Untuk menegaskan tujuan gerakan tersebut, tercetuslah nama Kampung Masdarling (Masyarakat Sadar Lingkungan). Nama ini dicetuskan untuk memupuk dan menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan agar sehat, bersih, hijau, sekaligus mampu menopang perekonomian.

Pada awalnya, masyarakat melakukan swadaya dalam membangun Kampung Masdarling tersebut. Di saat yang bersamaan, Badak LNG melihat adanya potensi dan peluang untuk mengembangkan kawasan Gunung Telihan menjadi perkampungan yang memiliki wawasan konservasi lingkungan. Badak



FOTO: BADAK LNG

LNG pun memberikan dukungan dengan memberikan bantuan berupa rumah kompos, alat-alat pendukung kegiatan masyarakat, serta memberikan berbagai pelatihan untuk masyarakat.

Berkat kegigihan masyarakat Gunung Telihan, pada 31 Maret 2019 Kampung Masdarling pun diresmikan oleh Badak LNG dan Walikota Bontang Neni Moerniaeni sebagai Kampung Wisata berbasis lingkungan. Bahkan

kini Kampung Masdarling menjadi pilihan utama bagi institusi pendidikan mulai dari TK hingga SMA juga komunitas-komunitas di Kota Bontang sebagai tempat untuk gathering ataupun berwisata sambil belajar mengenai pelestarian lingkungan.

Badak LNG berharap hadirnya Kampung Masdarling dapat menjadi ikon wisata dan kampung percontohan berbasis kesadaran lingkungan di Kota Bontang serta dapat direplikasi di seluruh Kelurahan di Kota Bontang. ●BADAK LNG

## Kompetisi Sobot Bumi, Ajang Inovasi Anak Negeri

**JAKARTA** - Untuk mendukung bibit-bibit unggul dalam inovasi energi baru dan terbarukan (EBT), Pertamina meluncurkan Kompetisi Sobot Bumi (KSB) bagi mahasiswa, dosen, peneliti, penggiat energi terbarukan dan masyarakat umum di seluruh Indonesia.

Kompetisi ini ditujukan untuk mengembangkan ide kreatif dan inovatif dalam memaksimalkan potensi energi di Indonesia sehingga mampu memenuhi kebutuhan energi di berbagai wilayah di Indonesia.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menyatakan, Kompetisi Sobot Bumi tahun 2020 memiliki dua kategori, yakni kategori Teori Sains dan kategori Proyek Inovasi Energi Baru Terbarukan dengan hadiah total mencapai Rp 900 juta.

Kategori Teori Sains diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa dari semua program studi atau jurusan, baik dari universitas, institut, sekolah tinggi ataupun politeknik. Kategori Proyek Inovasi Energi Baru Terbarukan diperuntukkan bagi peneliti, dosen, praktisi, penggiat energi serta pengabdian masyarakat yang memiliki ketertarikan terhadap energi baru terbarukan.

Menurut Fajriyah, mengingat masih pandemi COVID-19, pelaksanaan Kompetisi Sobot Bumi dilakukan secara virtual melalui laman [www.sobotbumi.id](http://www.sobotbumi.id).

"Pertamina ingin memfasilitasi seluruh masyarakat agar mampu melawan kondisi keterbatasan dan tetap leluasa mengeksplorasi

beragam inovasi yang diharapkan mampu memberikan solusi bagi kebutuhan energi," imbuh Fajriyah.

Para mahasiswa bisa mendaftar KSB kategori Teori Sains mulai 3 Agustus hingga 30 Oktober 2020. Peserta yang masuk akan diseleksi dalam dua tahap, yakni seleksi daerah dan seleksi nasional. Seleksi daerah merupakan babak penyisihan yang dilakukan dengan metode Computer Based Test dan diselenggarakan secara online dengan jaringan internet yang baik di tempat peserta berada. Selanjutnya seleksi nasional merupakan babak final yang dilakukan dalam dua tahap, yaitu seleksi semi final dan grand final.

Sementara untuk kategori Proyek Inovasi EBT pendaftaran dibuka sejak 24 Juni dan ditutup pada 31 Juli 2020. Peserta yang ingin mendaftar di kategori Proyek Inovasi EBT harus mengirimkan proposal abstrak seputar ide inovasinya.

Bagi 25 peserta terbaik akan diberikan pendanaan untuk membuat video paparan ide inovasinya dan diseleksi menjadi 10 terbaik yang akan didanai untuk mengikuti PFSains Camp di Jakarta selama tiga hari serta dipilih tiga pemenang terbaik. Pemenang kategori Proyek Inovasi EBT akan diumumkan pada 10 November, bertepatan dengan Hari Pahlawan.

"Seluruh pemenang nantinya akan dihadirkan pada acara penganugerahan tanggal 10 Desember 2020, yang bertepatan dengan HUT Pertamina," ujar Fajriyah. •PTM

**KOMPETISI SOBOT BUMI 2020**

Mau berkontribusi untuk inovasi energi baru dan terbarukan?  
Kompetisi Sobot Bumi adalah kompetisi pencarian bibit unggul Indonesia dalam menciptakan inovasi energi bagi keberlangsungan bumi.

**Kategori Teori Sains**  
Kompetisi Olimpiade Sains tingkat Universitas di bidang Matematika, Fisika, Biologi, Kimia

**Kategori Proyek Inovasi EBT**  
Kompetisi terobosan ide dan teknologi seputar Energi Baru & Terbarukan (EBT), yang dapat diaplikasikan untuk memenuhi kebutuhan energi di daerah 3T (Terdepan, Terluar & Tertinggal)

Periode Kompetisi:  
1 Juli - 9 Des 2020

Total hadiah  
**900 JUTA++**  
RUPIAH

Daftarkan dirimu sekarang!

Informasi lebih lanjut kunjungi: [www.sobotbumi.id](http://www.sobotbumi.id)

[f SobotBumiIndonesia](https://www.facebook.com/SobotBumiIndonesia) [@sobotbumi\\_id](https://www.instagram.com/sobotbumi_id)

[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com) [in](https://www.linkedin.com/company/pertamina) [f](https://www.facebook.com/pertamina) [i](https://www.instagram.com/pertamina) [@pertamina](https://www.youtube.com/pertamina)

**PERTAMINA**  
35

## Lewat Posko Bencana, Pertamina Peduli Bantu Korban Banjir di Gorontalo

**GORONTALO** - Pertamina melalui Program Pertamina Peduli kembali menyalurkan bantuan bagi korban banjir bandang yang terjadi di Gorontalo. Secara simbolis, bantuan diserahkan oleh Fuel Terminal Manager Gorontalo, Yudha Widjayanto kepada Wakil Walikota Gorontalo Ryan Kono, Senin (6/7).

Bantuan berupa 1 ton beras, 50 dus mie instan dan paket sembako lainnya tersebut diserahkan kepada Posko Induk Penanganan Bencana Banjir Kota Gorontalo. Pertamina juga menyerahkan 10 unit Bright Gas ukuran 12 kg dan beberapa perlengkapan memasak yang dapat digunakan untuk dapur umum yang didirikan di sekitar posko tersebut.

"Semoga bantuan ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat terdampak banjir sehingga bisa meringankan sebagian beban mereka," ujar Unit Manager Communication & CSR Marketing Operation Region (MOR) VII Hatim Ilwan.

Bencana banjir yang menerjang Kota Gorontalo dan sekitarnya ini terjadi akibat curah hujan yang cukup tinggi sejak Kamis (2/7). Hal



ini mengakibatkan Sungai Bone meluap dan ratusan warga terpaksa harus mengungsi ke sejumlah tempat.

Ryan Kono mengungkapkan apresiasi kepada Pertamina yang sudah memberikan

bantuan untuk korban banjir di daerahnya. "Terima kasih kepada Pertamina yang segera menyalurkan bantuan kepada warga. Semoga bantuan ini bisa bermanfaat bagi semua," ungkapnya. •MOR VII

# Pertamina Gandeng Disperindagkop Bangkitkan UMKM Riau dari Pandemi

**PEKANBARU** - Memasuki masa transisi jelang *new normal*, upaya menggerakkan ekonomi sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Riau terus digencarkan. Salah satu cara melalui akses permodalan dan pembinaan UMKM yang digulirkan Marketing Operation Region (MOR) I bersinergi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Koperasi & Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop & UKM) Riau.

Sebagai langkah awal, MOR I bersama Disperindagkop Riau menyosialisasikan Program Kemitraan dan Pinky Movement Pertamina untuk UMKM di Riau secara virtual, Senin (22/6). Kegiatan tersebut diikuti 54 peserta yang terdiri dari para kepala dinas Perindagkop UKM Kabupaten Kota, serta pelaku UMKM Riau.

"Program Kemitraan Pertamina memberikan akses permodalan bergulir super lunak bagi UMKM. Nilai pinjaman dapat mencapai Rp200 juta, dengan biaya administrasi hanya tiga persen per tahun," ungkap Roby Hervindo, Unit Manager Communications, Relations & CSR MOR I.

Akses permodalan bagi UMKM ini dikombinasikan dengan program konversi Elpiji 3 kg menjadi Bright Gas 5,5 kg, yaitu mereka yang menjadi mitra binaan Pertamina juga menjadi pengguna Bright Gas 5,5 kg.

Hingga Mei 2020, lanjut Roby, pihaknya telah menyalurkan dana pinjaman sebesar Rp2,26 miliar kepada 37 UMKM di wilayah Pekanbaru, Kampar, Dumai dan Bengkalis. Tahun ini, MOR I menyiapkan dana sebesar Rp18 miliar untuk permodalan UMKM.

Asrizal, Kepala Dinas Perindagkop & UKM



FOTO: MOR I

Provinsi Riau menyambut baik sinergi ini. "Di Riau terdapat sekitar 10 ribu industri mikro dan kecil serta 263 ribu UKM yang terdampak ekonominya akibat pandemi. Kendala yang mereka hadapi di antaranya adalah pendanaan dan pemasaran. Dengan sinergi ini, Pertamina memberikan program permodalan bergulir disertai pembinaan yang dilakukan bersama kami," kata Asrizal.

Tahun ini MOR I memberikan bantuan pengurusan izin usaha kepada 30 UMKM mitra binaannya secara gratis. UMKM didampingi dan dipandu dalam mendapatkan izin usaha seperti pangan industri rumah tangga (PIRT), label Halal MUI, izin usaha mikro kecil (IUMK)

hingga label gizi.

Salah satu pegiat UMKM yang menjadi mitra binaan Pertamina, Ramna, bersyukur dan tidak menyangka Pertamina membina usahanya di bidang kuliner dengan serius.

"Awalnya kami memang waswas, apa mungkin ada pihak yang bisa membantu jadi bapak asuh. Ternyata mendapat jawaban positif. Kini usaha saya makin meningkat, bahkan bisa membantu ibu-ibu rumah tangga yang tadinya tidak punya penghasilan," kata pemilik usaha berlabel Bells Kitchen tersebut.

Rama berharap, pelaku UMKM Riau dapat memanfaatkan peluang permodalan dan bimbingan dari Pertamina. ●MORI

## Pertamina Sosialisasikan Program Kemitraan kepada UMKM Kota Metro

**LAMPUNG** - Menyambut momentum *new normal*, Pertamina terus berkontribusi untuk mendorong geliat perekonomian sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) agar kembali bangkit. Kali ini, Pertamina kembali menyosialisasikan Program Kemitraan (PK) kepada 50 UMKM di Kota Metro, Lampung Tengah.

Region Manager Communication, Relations & CSR Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel Rifky Rakhman Yusuf menjelaskan, kegiatan berkala ini dilakukan untuk menumbuhkan kemandirian ekonomi, termasuk memberikan kemudahan dan pendampingan bagi masyarakat yang tengah merintis usahanya. "Perputaran ekonomi Kota Metro merupakan tertinggi kedua di Provinsi Lampung. Banyaknya sektor usaha yang sudah dijalankan warga Kota Metro juga berpotensi menjadi suatu sentra industri yang terintegrasi. Mudah-mudahan ini dapat menjadi *pilot project* yang berdampak positif," kata Rifky.

Dalam kesempatan itu, Suparti, salah satu binaan Pertamina Sumbagsel sekaligus Ketua Kelompok Wanita Tani Lampung, turut membagi pengalamannya sebagai mitra Pertamina. "Awalnya saya mengikuti pelatihan di rumah kreatif Pertamina dan diberikan pinjaman dengan persyaratan



FOTO: MOR II

mudah. Sebelumnya, saya mendapatkan modal usaha dari sektor pembiayaan lain dengan bunga cukup tinggi," kata Suparti.

Mariani, mitra binaan yang menggeluti bisnis kuliner berlabel "Marimar" juga merasakan manfaat yang sama dengan Suparti. Ia mendapatkan beragam kemudahan, termasuk pengemasan dan pemasaran produknya. "Ini kesempatan baik bagi kita untuk mengembangkan bisnis ke depan," tutur Mariani.

Di provinsi Bandar Lampung, Program Kemitraan Pertamina hingga saat ini telah menghimpun 1.914 mitra binaan dengan total penyaluran sampai dengan Juni 2020 sebesar Rp17,3 miliar, yang mayoritas bergerak di sektor agribisnis, peternakan, perikanan maupun kuliner. Lewat rumah kreatif BUMN Pertamina yang didirikan sejak 2017, berbagai pelatihan wirausaha juga telah dilakukan secara berkala untuk pengembangan usaha para mitra. ●MORI

## Hut ke-24, Elnusa Petrofin Bagikan 31.059 Buku untuk Nusantara

**JAKARTA** - Memperingati HUT ke-24 yang jatuh pada 5 Juli 2020, PT Elnusa Petrofin (EPN) menggelar kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) "Berbagi Buku untuk Nusantara" di seluruh wilayah operasional EPN.

Gagasan kegiatan CSR ini lahir dari kepedulian terhadap proses belajar mengajar yang terdampak pandemi COVID-19. Banyak institusi pendidikan mengubah proses belajar mengajarnya via daring. Meskipun demikian, buku tulis maupun buku latihan seperti buku gambar serta buku bacaan tetap diperlukan oleh siswa untuk mendukung proses pembelajaran. Keadaan ekonomi orang tua serta anjuran jaga jarak fisik dan sosial pun membuat anak-anak khususnya yang tinggal di daerah pelosok dan terpencil kesulitan untuk memperoleh buku dan alat tulis lainnya.

Menurut Head of Corporate Planning & Corporate Communication Elnusa Petrofin Evi Silvia Salsabila, pihaknya selalu berupaya berperan aktif dalam mencerdaskan anak bangsa. "Selain program berbagi buku untuk nusantara, sejak 2017



FOTO: ELNUSA PETROFIN

kami menggulirkan program beasiswa untuk anak-anak awak mobil tangki yang diikuti dengan berbagai bentuk beasiswa lainnya," ungkap Evi.

Hal tersebut dipertegas oleh Direktur utama Elnusa Petrofin Haris Syahrudin. "Sebagian besar kegiatan operasional dan bisnis Elnusa Petrofin sangat dekat dengan keseharian masyarakat, terlebih lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Untuk itulah kami juga selalu mengutamakan kepedulian terhadap masyarakat secara berkelanjutan," ucapnya.

Haris berharap kegiatan CSR ini dapat mendukung kegiatan belajar mengajar anak-anak dalam situasi *new normal* ini.

Sementara itu, Corporate Communications Elnusa Petrofin Putiarsa Wibowo memaparkan, 31.059 buku dibagikan sejak awal Juli 2020. "Bantuan buku tersebut terdiri dari buku tulis, buku gambar, dan buku keagamaan untuk anak-anak. Sasaran kegiatan adalah anak-anak yang tinggal di sekitar ring 1 unit operasional Elnusa Petrofin. Kami juga memberikan buku untuk anak-anak di panti asuhan," jelasnya. ●ELNUSA PETROFIN

## Bantuan untuk Korban Longsor di Jalan Trans Sulawesi Palopo-Toraja

**MAKASSAR** - Pertamina bergerak cepat dalam menyalurkan bantuan bagi masyarakat korban bencana longsor yang terjadi di Jalan Trans Sulawesi Palopo-Toraja. Bantuan ini diserahkan oleh Fuel Terminal Manager Palopo, Bushro Sihabuddin kepada Lurah Battang Barat Muh. Ikhwan, Minggu (28/6).

Bantuan berupa paket sembako dan sejumlah makanan siap saji tersebut didistribusikan melalui Posko Induk Penanganan Darurat Bencana Alam Tanah Longsor Kelurahan Battang Barat, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo.

Selain itu, Pertamina menyerahkan 10 unit Bright Gas ukuran 5,5 kg dan beberapa perlengkapan memasak bagi dapur umum yang dibangun oleh tim gabungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), TNI, Taruna Siaga Bencana (Tagana) dan Polres Palopo.



FOTO: MOR VII

Unit Manager Communication & CSR Marketing Operation Region (MOR) VII Hatim Ilwan mengatakan, Pertamina berinisiatif untuk memasok sembako bagi dapur umum agar dapat memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat korban bencana longsor. "Peran dapur umum sangat penting untuk menyediakan makanan terutama bagi mereka yang telah kehilangan harta dan tempat tinggal akibat longsor," jelasnya.

Bencana longsor terjadi pada

Jumat (26/6) sore di Kelurahan Battang Barat, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo. Selain memutuskan akses jalan, longsor ini juga melenyapkan setidaknya 9 rumah warga yang bermukim di sana.

Muh. Ikhwan mengapresiasi bantuan dari Pertamina. "Kami tidak menyangka Pertamina merespon cepat atas bencana ini. Terima kasih bantuannya yang sangat bermanfaat bagi warga terdampak longsor," ungkapnya. ●MOR VII

### VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

### MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

### 6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

#### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

#### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

#### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

#### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

#### Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

#### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## PEP Jambi Field Dongkrak Produksi melalui Pengeboran Sumur SGC-28

**JAMBI** - PT Pertamina EP (PEP) Asset 1 Jambi Field terus berupaya meningkatkan produksi. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan pengeboran Sumur SGC-28, di Desa Talang Belido, Kecamatan Sungai Gelam, Kota Jambi (25/6).

Sumur minyak yang ditajak sejak 31 Mei 2020 dengan target kedalaman 1.600 meter ini sukses memberikan tambahan produksi PEP Jambi sebesar 224 barrel oil per day (BOPD). Pencapaian ini merupakan kabar baik bagi Pertamina EP yang telah berkomitmen untuk terus meningkatkan produksinya di tahun ini.

Pjs. Asset 1 General Manager Pertamina EP Krisna menjelaskan, keberhasilan pengeboran Sumur SGC-28 telah memberikan kontribusi positif atas capaian produksi migas di Jambi Field dan PEP Asset 1 secara keseluruhan. Sepanjang Tahun 2020, Pertamina EP Asset 1 memberikan kontribusi produksi minyak secara year to date sebesar 13.557 BOPD dengan 3.223 BOPD berasal dari Jambi Field.

"Suksesnya pengeboran

ini patut kita syukuri karena merupakan hasil kerja sama maksimal, khususnya dari tim Exploitation, tim *Drilling & Workover* serta tim Jambi Field," ujar Krisna.

Krisna menegaskan, dalam kondisi pandemi ini, program kerja harus senantiasa memperhatikan aspek *cost effectiveness* dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ditetapkan. "PEP telah menetapkan protokol kesehatan untuk seluruh kegiatan operasi agar target operasi dapat tercapai dengan terpenuhinya aspek *Health, Safety, Security & Environment (HSSE)*," tegasnya.

PEP Jambi Field memiliki 10 struktur yang berada di wilayah kerja Kota Jambi, Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Muaro Jambi. Sumur SGC-28 yang berada di struktur Sungai Gelam berada pada struktur yang masih sangat potensial untuk dikembangkan.

Field Manager PEP Jambi Gondo Irawan menegaskan, tambahan produksi dari sumur SGC-28 ini telah meningkatkan capaian produksi Jambi Field menjadi 101,5 persen dari target. Ia menjelaskan, salah satu



FOTO: PEP

faktor penting dari kesuksesan pengeboran sumur ini karena adanya dukungan dari masyarakat, pemerintah, aparat keamanan dan seluruh pemangku kepentingan.

"Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan seluruh *stakeholder* sehingga pengeboran dapat berjalan dengan lancar," ucap Gondo. •PEP

## Komisi VII DPR RI dan Kepala BPH Migas Pantau fasilitas Regasifikasi Perta Arun Gas

**LHOKSEUMAWE** - Untuk memastikan fasilitas regasifikasi yang dikelola Perta Arun Gas (PAG) berjalan lancar, anggota Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI H.M Ridwan Hisyam dan H. Anwar Idris didampingi oleh Kepala BPH Migas M Fanshurullah Asa melakukan kunjungan ke Lhokseumawe. Dalam kesempatan itu, rombongan juga meninjau aset Pertagas serta Pertagas Niaga, Senin (29/6).

Rombongan disambut oleh Technical & Operation Director Pertagas Rosa Permata Sari didampingi Technical dan Operation Director PAG Dody Noza serta Direktur Keuangan & Umum Pertagas Niaga Aminuddin.

Rosa Permata Sari mengucapkan terima kasih kepada Komisi VII DPR RI dan BPH Migas yang telah berkenan hadir untuk meninjau fasilitas

atau aset Pertagas serta anak perusahaannya.

Rosa menyampaikan bahwa selama pandemi, para pekerja PAG *plant site* tetap bekerja maksimal guna memastikan operasional dan pasokan gas di Aceh dan Sumatera Utara tetap terpenuhi dan berjalan dengan baik.

Selanjutnya, Technical & Operation PAG Dody Noza memaparkan bisnis dan fasilitas PAG yang merupakan eks Kilang Arun. Fasilitas yang disewa PAG dari Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) tersebut antara lain 5 unit tanki LNG kapasitas total 636.000 m<sup>3</sup>, 1 unit LNG Jetty @80,000 DWT, 6 unit Jetty Pembangkit Listrik dengan kapasitas *output* 220 MW, serta sebagian area perkantoran & perumahan. Dody juga menjelaskan skema distribusi gas Arun - Belawan. Pemaparan dilanjutkan oleh



FOTO: PAG

Direktur Keuangan dan Umum Aminuddin yang membahas tentang bisnis Pertagas Niaga.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala BPH Migas, M. Fanshurullah Asa menjelaskan bahwa BPH Migas berupaya agar pipa Arun Belawan dapat dimanfaatkan secara optimal bersamaan dengan industri - industri lainnya.

Sementara itu, Ridwan Hisyam selaku anggota Komisi DPR VII mengharapkan kegiatan

bisnis PAG tetap berjalan normal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan agar dapat berkontribusi pada pergerakan ekonomi di Aceh. Ia juga berharap agar Aceh mampu menjadi kawasan industri berbasis gas.

Selain ke kilang Arun, rombongan juga meninjau Pelabuhan Blang Lancang, Gas, *Open Rack Vaporizer (ORV)*, *Filling Station* dan Metering Pipa Arun - Belawan. •PAG



FOTO: RU IV

## Pemeliharaan Kilang Cilacap Tetap Utamakan Keselamatan

**CILACAP** - Refinery Unit (RU) IV Cilacap kembali melaksanakan kegiatan *Pit Stop* LOC III & COA SRU. Sebelum memulai kegiatan tersebut, seluruh jajaran RU IV mengikuti *grand safety talk* yang disampaikan oleh GM RU IV Joko Pranoto, Selasa (16/6).

Dalam kesempatan itu, Joko mengingatkan seluruh pekerja untuk menerapkan 12 *Corporate Life saving rules* dan *HSSE Golden Rules* sehingga bisa mencapai target aman, tepat mutu, tepat waktu, tepat biaya dan ramah lingkungan.

"Bekerjalah sesuai SIKA (Surat Ijin Kerja Aman) dan patuh terhadap komponen *HSSE Golden Rules* dan *Corporate Life Saving Rules*. Jangan lupa untuk berdoa di setiap *toolbox meeting* dan bersyukur ketika selesai bekerja. Berangkat selamat, pulang

selamat bersama-sama," pesannya.

Pada kesempatan tersebut GM juga menanyakan tentang hasil uji *HSSE Passport* sebagai bentuk nilai pengetahuan aspek *safety* di area kilang. Lalu dipanggilnya beberapa pekerja untuk di cek kepemilikan *HSSE Passport* tersebut sembari memberikan pertanyaan - pertanyaan seputar *HSSE Golden Rules* dan *Corporate Life Saving Rules*.

Kegiatan pemeliharaan kilang yang dilaksanakan selama tujuh hari ini secara simbolis dimulai dengan pemberian alat kerja berupa kunci F dari Manager Produksi III Sugijo kepada Manager Maintenance Execution I Hamson Limbong, disaksikan GM RU IV Joko Pranoto dan Senior Manager Operation Manufacturing (SMOM) Didik Subagyo. ●RU IV



FOTO: MOR V

## Pertamina Delivery Service Mulai Layani Masyarakat Kota Mataram

**MATARAM** - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) V meluncurkan layanan pesan antar dalam program Pertamina Delivery Service (PDS) untuk masyarakat Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Jumat (19/6).

Kehadiran PDS tersebut sebagai bagian dari peningkatan pelayanan agar masyarakat Kota Mataram semakin mudah mendapatkan produk Pertamina. Adapun jenis BBM yang dapat diantar pada layanan ini adalah Pertamax, Pertamax Turbo, Dexlite, dan Pertamina Dex, Bright Gas 5,5 kg dan 12 kg untuk produk LPG, serta Fastron Series untuk produk Pelumas.

"Konsumen cukup menghubungi Contact Center Pertamina 135 atau WhatsApp ke 0811-135-0-135 untuk memesan produk. Selanjutnya, konsumen tinggal menunggu di rumah, produk yang dipesan akan langsung diantar oleh petugas kami," ujar Sales Area Manager Retail NTB, Mahfud Nadyo Hantoro.

PDS merupakan inovasi layanan Pertamina yang dimulai sejak Agustus 2019 di Jakarta. Hingga saat ini, 227 SPBU di seluruh Indonesia telah dapat memberikan layanan PDS. Di daerah operasi MOR V yang mencakup Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara, saat ini ada 24 SPBU yang menyediakan layanan PDS. Dari jumlah

tersebut, satu di antaranya adalah yang diresmikan di Kota Mataram ini.

Menurut Mahfud, layanan PDS ini selalu mengedepankan aspek *safety* dalam praktiknya. "Sesuai dengan komitmen Pertamina untuk selalu mengedepankan aspek *HSSE (Health, Safety, Security, dan Environment)*, petugas pengantar atau kurir PDS akan dilengkapi dengan peralatan *safety* dalam mengirimkan BBM, LPG, dan pelumas kepada konsumen.

Di masa pandemi COVID-19, layanan PDS sudah mengedepankan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, sarung tangan, dan *hand sanitizer* dalam menjalankan layanannya. Hal ini bertujuan untuk memastikan layanan ini sesuai dengan imbauan Pemerintah dalam penerapan protokol kesehatan.

Mahfud menjelaskan, harga BBM yang dijual sama dengan harga di SPBU dengan tambahan biaya antar Rp20.000 per tujuan. Namun khusus dari 20 Juni--20 Juli 2020, Pertamina bebas biaya antar (gratis) bagi masyarakat Kota Mataram.

"Selama masa promo tersebut, kami juga memberikan masker non medis My Pertamina dan *voucher* Bahan Bakar Khusus (BBK) Rp25.000 sesuai dengan ketentuan yang berlaku," tutup Mahfud. ●MOR V

# AWAS REAL EMAIL PHISHING!!!

Jika anda mendapatkan email phishing seperti dalam gambar ini,

mohon untuk tidak di **KLIK** maupun memasukkan **USERNAME** dan **PASSWORD**.  
Ini merupakan **REAL EMAIL PHISHING!!!**  
Bagi yang sudah **Klik** dan memasukkan **username** dan **password**  
harap segera **GANTI PASSWORD**  
Dan lebih **WASPADA** terhadap **EMAIL PHISHING** Lainnya,  
Harap di Perhatikan dan **tidak** **Cegabab** dalam **Klik TAUTAN** dalam email.

Dan segera laporkan ke Servicedesk SSC IT dengan melampirkan email mencurigakan ke :

**Website:**  
<https://myssc.pertamina.com>  
pilih catalog incident - bullet incident non aplikasi - jenis incident security

**Phones**  
untuk external: 1-500-234, Opsi 3, Opsi 3 atau  
untuk internal: 6666, Opsi 3, Opsi 3

\*Information Security Awareness 2020

Follow Us:

**Corporate ICT**

[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)

## Pertamina Dukung Imunisasi *Mobile* di Kelurahan Kramat

Imunisasi bayi dan balita wajib diberikan guna menjaga kekebalan atau imunitas spesifik terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Namun akibat COVID-19, orang tua relatif enggan mengantar buah hatinya ke pusat layanan kesehatan, seperti Puskesmas atau Rumah Sakit, untuk menghindari penularan virus COVID-19.

Agar pemberian imunisasi bisa terus dilakukan, dengan layanan protokol COVID-19, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) III bersama dengan Puskesmas Kecamatan Senen dan Puskesmas Kelurahan Kramat, menjangkau dan melakukan pendataan imunisasi bagi bayi dan balita di Posyandu Asoka Jl. Kramat Sentiong 1 Dalam RT 05 RW 05 Kelurahan Kramat, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat.

Imunisasi *mobile* dilaksanakan dengan kunjungan petugas ke rumah warga serta di ruang terbuka yakni halaman posyandu. Kegiatan ini melibatkan Dokter, bidan, petugas imunisasi dan paramedis dari Puskesmas Kecamatan Senen dan Puskesmas Kelurahan Kramat.

Unit Manager Communication Relation & CSR MOR III Dewi Sri Utami menjelaskan, upaya penjangkauan dan pendataan imunisasi ini merupakan program dari Puskesmas untuk memastikan bayi dan balita tetap mendapat imunisasi. Program ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, agar kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan arahan protokol kesehatan dari Kementerian Kesehatan.

"Sesuai dengan salah satu pilar CSR Pertamina bidang kesehatan, yakni Pertamina Sehati, kegiatan ini merupakan sinergi antara Pertamina dengan Puskesmas dan Kader Posyandu di ring I Kantor Pertamina Region III di Jalan Kramat, Jakarta Pusat untuk mencegah penularan virus COVID-19 secara berkelanjutan. Dalam kegiatan ini, kami berupaya secara optimal mendorong terwujudnya layanan kesehatan ibu hamil, bayi dan balita yang terjangkau, dengan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 secara ketat," jelasnya

Sebanyak 30 balita mendapatkan layanan imunisasi dasar rutin, seperti HIB, DPT, Campak, Hepatitis, dan lainnya. Pertamina membekali para kader posyandu dengan perlengkapan untuk mencegah penularan COVID-19, seperti rompi, masker medis, pelindung wajah, sarung tangan, dan *hygiene kit*. Perlengkapan tersebut digunakan bagi para kader dalam kegiatan pendataan bayi dan balita.

Sementara bagi petugas imunisasi, Pertamina melengkapi alat pelindung diri berupa baju medis, penutup wajah/*face shield*, masker medis, sarung tangan, *hygiene kit* serta *thermogun*.

Chandra Apriani, orang tua dari bayi Tavisha (6 bulan) merasa terbantu dengan



imunisasi *mobile* tersebut. Pada program ini, Bayi Tavisha mendapatkan layanan imunisasi DPT 1.

"Kemarin-kemarin takut bawa anak saya imunisasi ke Puskesmas, karena masih COVID-19. Khawatir saja karena di sana banyak orang sakit yang sedang berobat. Dengan pendataan imunisasi ini, saya jadi tenang. Anak-anak dan saya tetap dicek suhunya, petugas imunisasi juga pakai pakaian lengkap. Saya tidak khawatir," jelasnya.

Para kader posyandu yang bertugas pun merasakan hal yang sama. "Kini lebih tenang. Pakai masker, kaos tangan, *face shield*, *hand sanitizer* sama disinfektan. Maklum wilayah kami padat penduduknya dan saya berkeliling harus masuk dari gang ke gang sempit. Perbekalan ini sangat membantu kami dalam menjalankan tugas untuk kesehatan warga," ujar Nur Hidayah, yang merupakan Ketua Posyandu Asoka.

Sebelumnya, Pertamina telah mendukung program pencegahan COVID-19 berkelanjutan melalui sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS), pembagian masker non medis dan hand sanitizer kepada masyarakat rentan tertular COVID-19 yang mengikuti *swab test* di lingkungan Kecamatan Senen. Kegiatan ini juga dilanjutkan dengan sosialisasi PHBS di rumah warga serta pelacakan gizi balita. Dalam kegiatan tersebut, Pertamina melibatkan Filantra dalam pendampingan program yang dilaksanakan selama satu tahun. •MOR III



# Ukir Sejarah, Dockyard Sorong Luncurkan 2 Kapal Baru

**SORONG** - Untuk pertama kalinya setelah 45 tahun berkecimpung dalam bisnis reparasi kapal, akhirnya PT Pertamina Dockyard Sorong berhasil membangun dua kapal baru. Kapal baru jenis *mooring boat* ini diluncurkan oleh Head of Dockyard Sorong Lukas Gandum disaksikan secara daring oleh Vice President Marine Godam Pariyanto, Manager Marine Operation Services Albertus Anto Budi Santosa, Senin (22/6).

*Mooring boat* adalah kapal yang digunakan sebagai sarana bantu pemanduan, khususnya dalam penambatan (sandar)/ lepas kapal yang dipandu dalam berolah-gerak di perairan wajib pandu, perairan pandu luar biasa dan perairan di luar perairan wajib pandu khususnya untuk kapal yang panjangnya lebih dari 30 meter.

Dalam kesempatan itu, Vice President Marine Godam Pariyanto memberi nama "Kunawa" untuk kedua kapal ini. Nama ini berasal dari bahasa Sulawesi yang artinya "akan selalu kuingat". Nama tersebut melambangkan bahwa kapal ini merupakan produksi perdana yang dibuat oleh pekerja asli pribumi dengan menggunakan bahan baku 80 persen lokal dan penyelesaiannya dipimpin oleh anak negeri kelahiran Sulawesi.

Dalam kesempatan ini, Godam Pariyanto mengapresiasi semua pihak yang terlibat dalam pembangunan dua unit *mooring boat* sejak Maret 2018. "Ini produk pribumi dan menjadi kebanggaan Dockyard Sorong dan Pertamina. Keberhasilan ini memacu kinerja Dockyard Sorong lebih baik lagi karena ke depan Pertamina akan mengganti *mooring boat* yang sudah tua. Saat ini kita memiliki 404 *mooring boat*. Terima kasih kepada



FOTO: DOCKYARD SORONG

kawan-kawan semua," tuturnya.

Head of Dockyard Sorong Lukas Gandum mengatakan dengan diluncurkan kapal MB Kunawa 1 dan MB Kunawa 2 ini menambah fasilitas armada sarana pelabuhan milik perusahaan pada pelabuhan-pelabuhan Nusantara di bagian Indonesia Timur khususnya area Papua, sehingga dapat membantu proses sandar lepas kapal di pelabuhan.

Ia juga mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan manajemen sehingga Dockyard Sorong mampu menunjukkan kapabilitasnya dalam mengembangkan potensi putra-puteri daerah Papua di bidang pembangunan kapal baru.

"Semoga kami tetap dibantu untuk peningkatan kualitas galangan kapal kami, bukan saja di bidang jasa perbaikan kapal tapi juga pembangunan kapal baru. Dukungan yang diberikan selama

ini dapat memotivasi kami meningkatkan kinerja dan membuktikan bahwa Dockyard Sorong yang ada di ujung Timur Indonesia ini sanggup melakukan yang terbaik bagi nusa dan bangsa.

Perwakilan Kepala PT. Biro Klasifikasi Indonesia Cabang Sorong Agus Sianipar juga menyatakan kebanggaannya. "Kami selalu siap mendukung dalam hal pelayanan kapal *docking* maupun proyek selanjutnya," katanya.

Sementara itu, Pemerintah Kota Sorong yang diwakili Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Sorong, Julian Kelly Kambu mengapresiasi Dockyard Sorong yang telah berani membuat kapal yang membanggakan karena seperti membangunkan raksasa yang tidur di Indonesia Timur. "Ke depan, Dockyard Sorong bisa memperkerjakan adik-adik kita dari Papua di sini, sehingga menjadi potensi untuk membina generasi muda agar mereka bisa bersaing dengan daerah lain," ujar Julian. ● DOCKYARD SORONG



## SPESIFIKASI KAPAL KUNAWA

### KUNAWA 1

Jenis	: Mooring Boat
Bahan	: Baja
Panjang	: 14.0 meter
Lebar	: 4.0 meter
Dalam	: 2.2 meter
GRT	: 28 Ton
Dibangun di	: PT. Pertamina (Persero) Dockyard Sorong.
Tanggal Peletakan Lunas	: 01 Maret 2018
Tanggal Peluncuran Kapal	: 22 Juni 2020
Merk Mesin	: Yanmar, Kanzaki Kokyukoki Mfg Co., Ltd – Japan.
Daya Mesin	: 188 / 2550 Kw/Min
Type Mesin	: 6CH-WUT X YX71 Vertical, 4cycle, Diesel Engine.
No. Seri Mesin	: 6786
Speed of Prop. Shaft	: 723 Min
Putaran Mesin	: 2550 Rpm / 255 HP
Reduction Ratio	: 3.53

### KUNAWA 2

Jenis	: Mooring Boat
Bahan	: Baja
Panjang	: 14.0 meter
Lebar	: 4.0 meter
Dalam	: 2.2 meter
GRT	: 28 Ton
Dibangun di	: PT. Pertamina (Persero) Dockyard Sorong.
Tanggal Peletakan Lunas	: 01 Maret 2018
Tanggal Peluncuran Kapal	: 22 Juni 2020
Merk Mesin	: Yanmar, Kanzaki Kokyukoki Mfg Co., Ltd – Japan.
Daya Mesin	: 188 / 2550 Kw/Min
Type Mesin	: 6CH-WUT X YX71 Vertical, 4cycle, Diesel Engine.
No. Seri Mesin	: 6787
Speed of Prop. Shaft	: 723 Min
Putaran Mesin	: 2550 Rpm / 255 HP
Reduction Ratio	: 3.53